

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung, observasi, wawancara, mempelajari dan menelaah beberapa teori terkait dengan pembelajaran piano pop *grade 1* di *Yovie Music School* Bandung, maka peneliti memperoleh sebuah simpulan berupa penjelasan atau uraian dari rumusan masalah. Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana aktivitas belajar dan bagaimana siswa remaja menguasai materi yang diterapkan di *Yovie Music School* Bandung yang dikaitkan dengan teori Monks *et al* (1999).

Setelah peneliti melakukan observasi selama empat kali pertemuan dari pertengahan bulan April sampai awal bulan Mei, pembelajaran piano pop *grade 1* di *Yovie Music School* Bandung dilaksanakan selama 45 menit dalam satu kali pertemuan dan aktivitas belajarnya secara keseluruhan berjalan dengan optimal, karena tidak hanya aktivitas fisik saja tetapi aktivitas psikis juga terlaksana. Beberapa aktivitas belajar piano pop *grade 1* yang dilakukan di *Yovie Music School* Bandung adalah

- 1) *Visual activities*, seperti pada saat membaca notasi, mengidentifikasi *chord-chord* dasar pada *song* 1,2,3 dan 4, dan memperhatikan materi piano yang diterangkan dan didemonstrasikan pengajar
- 2) *Oral activities*, yaitu ketika siswa bertanya mengenai materi.
- 3) *Listening activities*, yaitu ketika siswa mendengarkan nada-nada yang dimainkan oleh pengajar dalam kegiatan *solfegio* dan dikte.
- 4) *Writing activities*, dilakukan oleh siswa ketika menuliskan materi yang dan nada-nada dibuku paranada pada saat pemberian materi *solfegio* dan dikte.
- 5) *Motor Activities*, seperti ketika siswa memainkan tangga nada, memainkan lagu dengan jari-jemarinya di piano.
- 6) *Mental activities*, yaitu ketika kemampuan berpikir siswa berkembang.
- 7) *Emotional activities*, yaitu ketika siswa dapat mengendalikan emosi.

Dalam pembelajaran terdapat materi yang harus dikuasai. Materi yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran piano pop *grade 1* di *Yovie Music School* Bandung diantaranya yaitu pola ritme khususnya triplet, pola melodi, *fingering*,

Nada Sofia Irmanika, 2021

PEMBELAJARAN PIANO POP GRADE I PADA SISWA REMAJA DI YOVIE MUSIC SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

solfejo dan *scale degree*, dengan batasan hanya dari C sampai dengan 2# dan 1b sampai dengan 2b Mayor maupun minor (*harmonic*).

Selain pembelajaran langsung dikelas, dalam menguasai materi siswa terbantu dengan latihan dan pemberian materi tambahan dari pengajar sehingga siswa dapat menguasai materi piano pop *grade 1* yang diterapkan di *Yovie Music School* Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian siswa yaitu ketika siswa:

- 1) Mampu memainkan tangga nada dan trinada, yang didalamnya terdapat teknik *fingering*, pola ritme serta bentukan akor dasar dengan inversinya.
- 2) Mampu membaca notasi dan memainkan karya musik populer; dapat membiasakan siswa dari berbagai aspek yaitu aspek pola melodi, pola ritme, tempo sehingga siswa terlatih, menjadi terbiasa dan mampu memainkan karya musik populer lainnya.
- 3) Mampu mengidentifikasi akor-akor pada karya musik pop; siswa menjadi mempunyai pemahaman mengenai *scale degree*.
- 4) Mampu menebak nada dalam kegiatan solfejo

Pencapaian tersebut membuktikan bahwa siswa dapat menguasai materi/indikator yang harus dikuasai di pembelajaran piano *grade 1 Yovie Music School* Bandung.

Dari penjelasan tersebut, maka penelitian ini tidak sesuai dengan teori Monks dkk (1999). Karena pada penelitian ini ditemukan secara empirik bahwa siswa remaja mampu menguasai materi piano pop baik secara fisik maupun psikisnya serta mencapai tujuan yang termaktub dalam silabus/indikator pencapaian yang harus dicapai siswa di *Yovie Music School* Bandung. Dalam hal ini bukan berarti teori yang dikemukakan Monks dkk (1999) tidak benar, tetapi teori tersebut tidak sejalan dengan pembelajaran piano pop yang ada di *Yovie Music School* Bandung. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada dasarnya pembelajaran musik, khususnya piano dapat meningkatkan pengembangan motorik/fisik dan psikis siswa.

5.2 IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Implikasi dari penelitian ini berpengaruh bagi beberapa pihak, antara lain peneliti sendiri dan siswa. Untuk peneliti, peneliti dapat mengetahui bagaimana

cara mengajar piano dengan baik dan benar. Untuk siswa khususnya remaja dapat menjadi acuan dan motivasi dalam mempelajari piano.

Setiap pembelajaran tentunya terdapat kelemahan dan kelebihan masing-masing, termasuk pada pembelajaran piano pop *grade 1* yang ada di *Yovie Music School* Bandung. Kelebihan yang dimiliki hendaknya dapat terus dikembangkan lagi dan kekurangannya dapat dijadikan bahan evaluasi agar terciptanya pembelajaran yang lebih baik lagi, khususnya pada pembelajaran piano pop. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1) Pihak sekolah musik *Yovie Music School* Bandung

Pihak sekolah diharapkan menyediakan buku teori musik khususnya teknik-teknik piano, sehingga mempermudah siswa dalam mempelajari dan mengingat materi.

2) Pengajar

Pengajar merupakan salah satu komponen pembelajaran maka diharapkan agar pengajar dapat mempertahankan kompetensi yang telah dicapai dan memotivasi siswa agar terus mengembangkan potensi yang dimilikinya

3) Siswa

Siswa diharapkan untuk datang tepat waktu agar tidak menghambat aktivitas pembelajaran serta diharapkan untuk terus mengembangkan potensi yang dimilikinya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara lebih maksimal dan lebih teliti agar memperoleh hasil yang sangat memuaskan.